

ALGORITMA PEMROGRAMAN

Pertemuan VI

COUNTER, ACCUMULATOR, DAN SWITCHING

Oleh
Achmad Arrosyidi



TUJUAN PEMBELAJARAN

Umum:

- ✓ Mahasiswa dapat membuat counter, accumulator, dan switching dalam bentuk flowchart.

Khusus:

- ✓ Mahasiswa dapat menerapkan counter, accumulator, dan switching dalam bentuk flowchart pada suatu studi kasus.



MATERI KULIAH

Counter, Accumulator, dan Switching

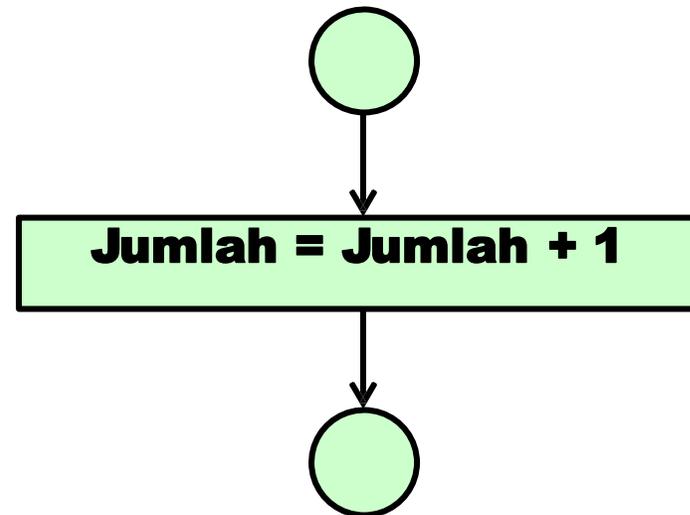


- Nilai atau ekspresi yang dimasukkan ke dalam suatu variabel dapat diubah secara sistematis.
- Dikatakan sistematis karena perubahan nilainya sangat beraturan.
- Terdapat 3 (tiga) jenis perubahan nilai :
 1. Counter
 2. Accumulator
 3. Switching



2. COUNTER (1)

- Variabel yang digunakan untuk menghitung berapa kali suatu loop blok akan diulang atau berapa kali blok telah diulang.
- Ciri dari proses counter adalah nilai perubahannya selalu sama untuk variabel yang sama pula



Umumnya digunakan untuk menghitung Frekuensi looping.

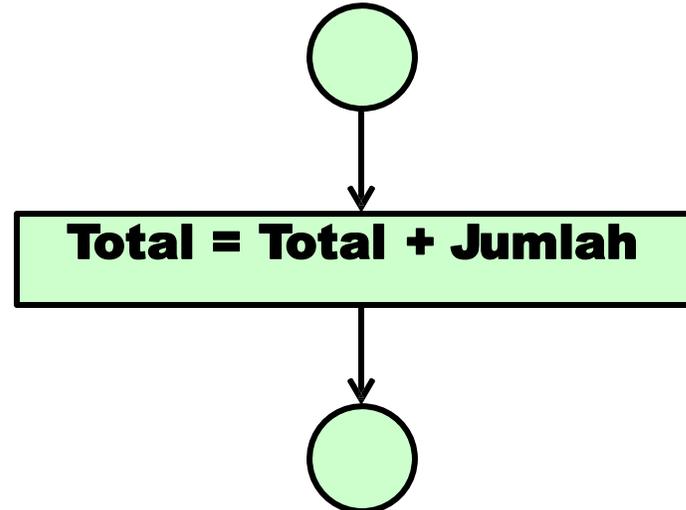


- Pseudocode Counter
 1. BEGIN
 2. Deklarasi :
 3. Jumlah : Integer
 4. Deskripsi :
 5. $\text{Jumlah} = \text{Jumlah} + 1$
 6. END



3. ACCUMULATOR (1)

- Variabel yang isinya adalah jumlah atau hasil proses total pada suatu loop yang disebut dengan proses akumulasi.
- Cirinya nilai dari perubahannya tidak selalu sama untuk variabel yang sama pula



Menghitung jumlah dari proses looping
Variabel sama hasil tidak selalu sama



- Pseudocode Accumulator
 1. BEGIN
 2. Deklarasi :
 3. Total : Integer
 4. Jumlah : Integer
 5. Deskripsi :
 6. total = total + jumlah
 7. END



- Salah satu teknik yang digunakan untuk memperpendek langkah-langkah dalam perograman. Digunakan untuk :
 1. Membuka atau menutup alur instruksi
 2. Mengatur alur instruksi
 3. Merupakan pengubah suatu keadaan

Sebagai indikator alur instruksi, biasanya berisi dua kondisi (Boolean : Benar / Salah atau Numerik : 1 / 0)

Biasanya menjadi switching menjadi satu dengan counter



- Pseudocode Switching
 1. BEGIN
 2. Deklarasi :
 3. SW = Boolean
 4. Deskripsi :
 5. SW = True
 - ?. Instruksi lain
 - ?. Instruksi lain
 - ?. SW = False
 - ?. END

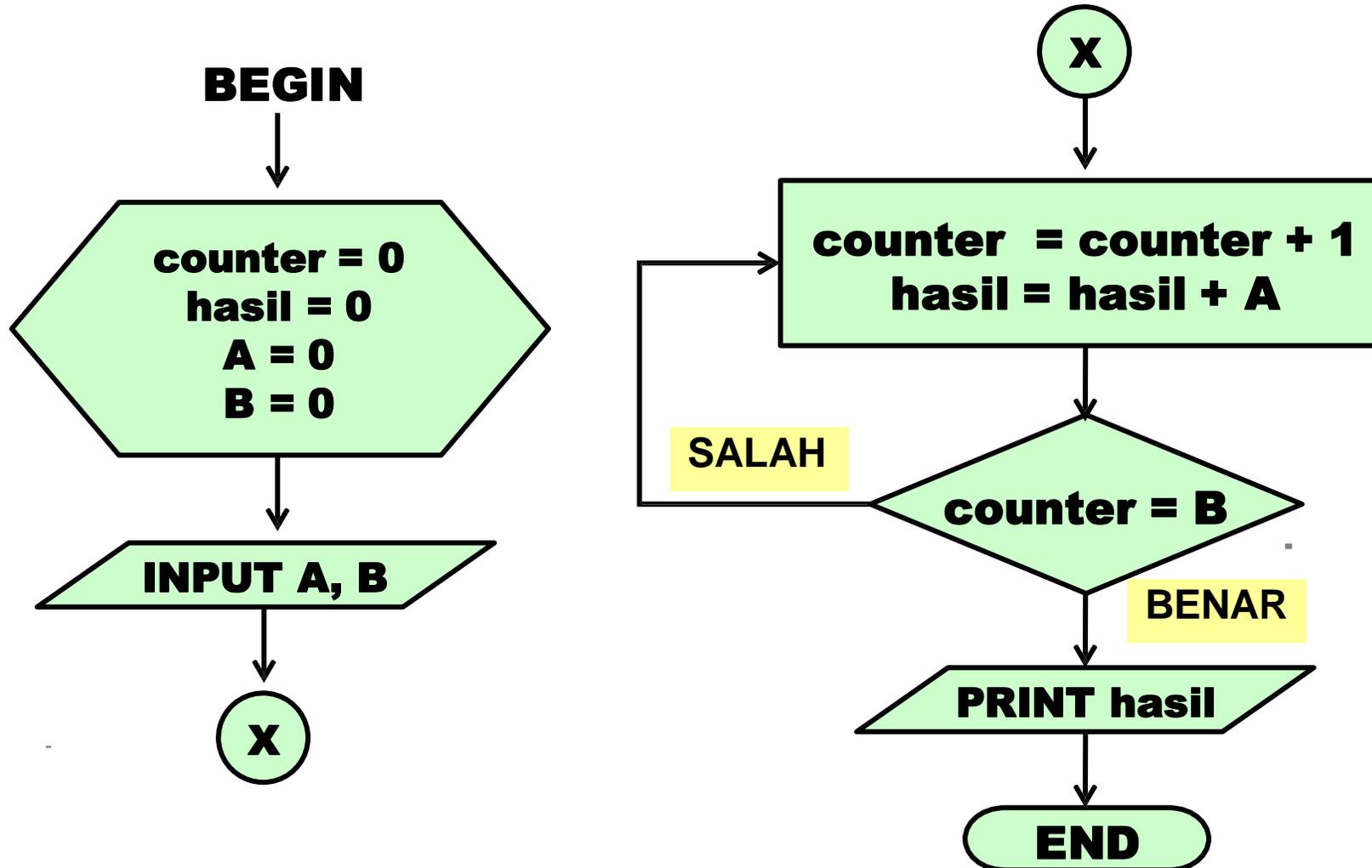


- Operasi perkalian menggunakan operator penjumlahan
 - Perkalian :
 - hasil = $A \times B$

 - Sama dengan :
 - hasil = A sebanyak B

 - Contoh :
 - hasil = 2×3
 - hasil = $2 + 2 + 2$



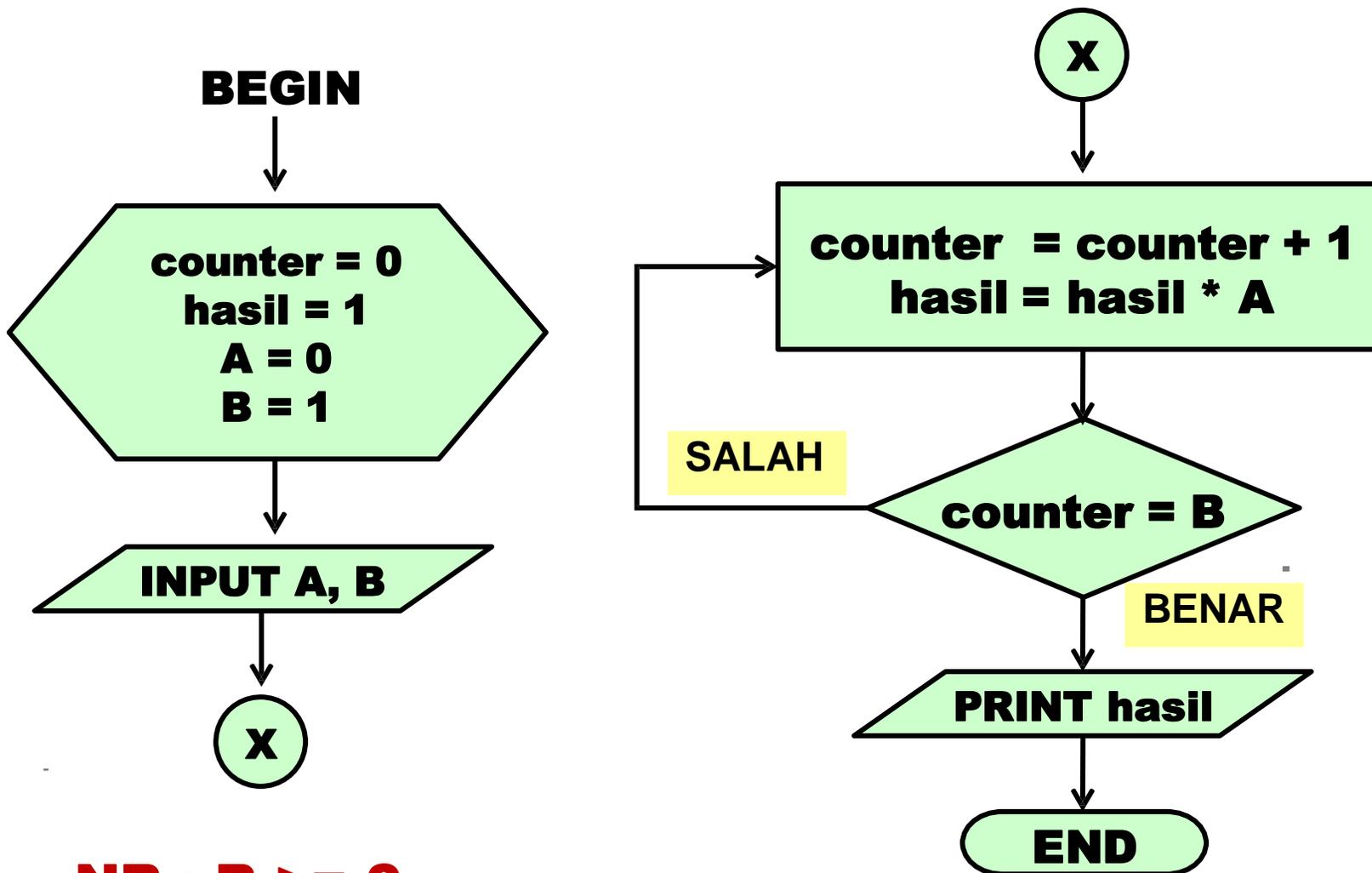


- Operasi perkalian menggunakan operator perkalian
 - Perkalian :
 - hasil = $A \wedge B$

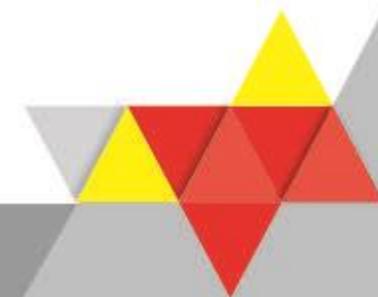
 - Sama dengan :
 - hasil = A perkalian A sebanyak B

 - Contoh :
 - hasil = $2 \wedge 3$
 - hasil = $2 * 2 * 2$





NB : B >= 0



- Arrosyidi, A. (2017). In I. B. Surabaya, Buku Ajar Bahasa Pemrograman Java (p. 30). Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. (2010). Logika dan Algoritma. Surabaya: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya (STIKOM).



**SELESAI
TERIMA KASIH**

